

DAFTAR PUSTAKA

- Al Fatih, F., Lubis, N. P., HSB, K. N., Zulpan, Z., & Arianto, A. (2026). Konsep Homogenitas dan Normalitas dalam Statistik serta Teknik Pengujiannya. *Educational Journal*, 1(3), 805-817.
- Ananda, A. R., Putriani, L., Syukur, Y., Sukmawati, I., & Putra, A. H. (2025). Gambaran Kesiapan Menikah Pada Calon Pengantin di Kecamatan Pariaman Tengah. *Counseling and Humanities Review*, 5(1), 55-62.
- Andriyani, F., & Novianti, L. E. (2021). Marital horizon: Studi komparatif pada dewasa awal dengan orang tua bercerai dan utuh. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(2), 247-260.
- Anggreiny, P., & Satiadarma, M. P. (2025). Persepsi Individu Perempuan akan Perceraian Orang Tua terhadap Komitmen dalam Hubungan Romantis. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 9(1), 22-31.
- Arnett, J. J. (2000). Emerging adulthood: A theory of development from the late teens through the twenties. *American psychologist*, 55(5), 469.
- Aulia, M. R., Rifayanti, R., & Putri, E. T. (2021). Persepsi pernikahan menurut wanita dewasa awal yang orang tuanya bercerai. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(2), 286-296.
- Carroll, J. S., Badger, S., Willoughby, B. J., Nelson, L. J., Madsen, S. D., & McNamara Barry, C. (2009). Ready or not? Criteria for marriage readiness among emerging adults. *Journal of adolescent research*, 24(3), 349-375.
- Chaplin, J. P. (2006). Kamus lengkap psikologi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Collardeau, F., & Ehrenberg, M. (2016). Parental divorce and attitudes and feelings toward marriage and divorce in emerging adulthood: New insights from a multiway-frequency analysis. *Journal of European Psychology Students*, 7(1), 24-33.

- Davita, J. R. (2021). Hubungan antara kematangan emosi dengan kesiapan menikah pada dewasa awal. *Character Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(7).
- Dewi, N. U., Danyalin, A. M., Wahyu, A. M., & Chusniyah, T. (2021, June). Self compassion sebagai prediktor optimisme pada mahasiswa Universitas Negeri Malang yang orang tuanya bercerai. In *Seminar Nasional Psikologi dan Ilmu Humaniora (SENAPIH)* (Vol. 1, No. 1, pp. 14-25).
- Duvall, E. M. & Miller, B. C. (1985). *Marriage and family development*, (6th ed.). Harper Collins Publisher.
- Etikan, I., Alkassim, R., & Abubakar, S. (2016). Comparision of snowball sampling and sequential sampling technique. *Biometrics and Biostatistics International Journal*, 3(1), 55.
- Fitriani, A. A., & Cahyono, R. (2025). Hubungan Antara Kematangan Emosional dan Kesiapan Menikah pada Dewasa Awal dengan Pengalaman Orang Tua Bercerai. *Repository Universitas Airlangga*, 1-9.
- Fitriyani, R. (2021). Kematangan emosi dengan penyesuaian perkawinan pada dewasa awal. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(2), 278.
- Fox, R. J. (2010). Nonprobability sampling. *Wiley International Encyclopedia of Marketing*.
- Haryati, T. D. (2013). Kematangan emosi, religiusitas dan perilaku prososial perawat di rumah sakit. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 2(2).
- Herawati, I., Yendra, D., & Amita, N. (2025). Kesiapan menikah pada Generasi Z: Marital attitudes dan kematangan emosi. *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, 22(2), 476-487.
- Holman, T. B., & Li, B. D. (1997). Premarital Factors Influencing Perceived Readiness for Marriage. *Journal of Family Issues*, 18(2), 124-144.
- Hurlock. (1999). *Psikologi perkembangan: suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan* (terjemahan oleh istiwidayanti).
- Hurlock, E.B. (2004). *Psikologi perkembangan: suatu perkembangan sepanjang rentang kehidupan* (Edisi kelima). Jakarta: Erlangga.

- Husain, W., & Nadeem, A. (2022). Measurement of marital readiness to avoid possible divorce. *Journal of Divorce & Remarriage*, 63(4), 262-276.
- Islamiyah., Khumas, A., & Sufartianinsih, E. (2024). *Hubungan antara persepsi terhadap perceraian orang tua dengan kesiapan untuk menikah pada orang dewasa awal*. *Journal of Correctional Issues*, 7(1). Politeknik Ilmu Pemasarakatan.
- Khairani, R., & Putri, D. E. (2008). Kematangan emosi pada pria dan wanita yang menikah muda. *Jurnal Ilmiah Psikologi Gunadarma*, 1(2), 99908.
- Karela, C., & Petrogiannis, K. (2018). Risk and resilience factors of divorce and young children's emotional well-being in Greece: a correlational study. *Journal of Educational and Developmental Psychology*, 8(2), 2.
- KARIM, D. K. (2024). *What is Marriage?(Mengungkap Pemaknaan tentang Pernikahan dan Kesiapan Menikah Individu dengan Riwayat Keluarga Bercerai)= What is Marriage?(Revealing the Meaning of Marriage and Marriage Readiness in Individuals with a Divorced Family History)* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Machali, I. (2021). Metode penelitian kuantitatif (panduan praktis merencanakan, melaksanakan, dan analisis dalam penelitian kuantitatif).
- Manson, M. P. (1965). *Manual for the California Marriage Readiness Evaluation*. Los Angeles, California: Western Psychological Services, '
- Masruroh, A. I., Dewanti, R., Maryam, E. W., & Ugli, A. I. A. (2024, June). Adolescent emotional maturity amidst parental divorce. In *3rd Annual International Conference on Natural and Social Science Education (ICNSSE 2023)* (pp. 445-456). Atlantis Press.
- Masten, A. S., & Coatsworth, J. D. (1998). The development of competence in favorable and unfavorable environments: Lessons from research on successful children. *American psychologist*, 53(2), 205.
- Mumtazah, I. (2024). *Hubungan Sibling Relationship dengan Kematangan Emosional pada Dewasa Awal yang Mengalami Perceraian Orang Tua*. Skripsi of Fakultas Psikologi Universitas Airlangga.

- Nasution, J. A., Bahri, S., & Mulianandar, M. (2023). Kematangan Emosi Perempuan Menikah Muda: kematangan emosi. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 8(01), 427-436.
- Ningrum, D. N. F., Latifah, M., & Krisnatuti, D. (2021). Marital readiness: Exploring the key factors among university students. *Humanitas*, 18(1), 65.
- Novenia, S., & Yuwono, E. S. (2024). Gambaran Cinta Pada Dewasa Awal Korban Perceraian Orang Tua. *Personifikasi: Jurnal Ilmu Psikologi*, 15(2), 138-151.
- Oktaviani, M. A., & Notobroto, H. B. (2014). Perbandingan tingkat konsistensi normalitas distribusi metode kolmogorov-smirnov, lilliefors, shapiro-wilk, dan skewness-kurtosis. *Jurnal Biometrika dan kependudukan*, 3(2), 127-135.
- Pratiwi, A. A. (2020). Resiliensi pada Dewasa Awal Korban Perceraian Orang Tua. Skripsi di Fakultas Psikologi Universitas Semarang
- Purba, W. G. M., & Kusumiati, R. Y. E. (2024). Emotional maturity as a predictor of marriage readiness in early adult women from batak ethnic groups. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan*, 158-171.
- Purwanto, M. D., & Hendriyani, R. (2021). Tumbuh dari luka: gambaran post-traumatic growth pada dewasa awal pasca perceraian orang tua. *Intuisi: Jurnal Psikologi Ilmiah*, 12(2), 185-197.
- Putri, N. T., & Pertiwi, R. E. (2024). Emotional maturity and marital readiness among marriage dispensation applicants. *Psychological Research and Intervention*, 7(1), 45-51.
- Rahmadi, A. D., & Mujiyati, M. (2024). Pengaruh Leverage, Capital Intensity, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Komite Audit dan Thin Capitalization terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Bina Akuntansi*, 11(2), 70-87.
- Rohimah, F. D. (2025). HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH OTORITER DENGAN KECEMASAN SOSIAL PADA USIA DEWASA AWAL. *Jurnal Psimawa: Diskursus Ilmu Psikologi dan Pendidikan*, 8(2), 605-614.
- Rohmawati, R. A., & Izzati, U. A. (2021). Hubungan antara keseimbangan kehidupan kerja dengan kualitas kehidupan kerja pada guru. *Character Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(4), 180-191.

- Roper, S. W., Fife, S. T., & Seedall, R. B. (2020). The intergenerational effects of parental divorce on young adult relationships. *Journal of divorce & remarriage*, 61(4), 249-266.
- Sari, F., & Sunarti, E. (2013). Kesiapan Menikah Pada Dewasa Muda Dan Pengaruhnya Terhadap Usia Menikah. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, 6(3), 143-153.
- Seiffge-Krenke, I. (2003). Testing theories of romantic development from adolescence to young adulthood: Evidence of a developmental sequence. *International journal of behavioral development*, 27(6), 519-531.
- Sekarayu, S. Y., & Nurwati, N. (2021). Dampak pernikahan usia dini terhadap kesehatan reproduksi. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 2(1), 37-45.
- Shemila, K. V., & Manikandan, K. (2018). Development and standardization of marriage readiness scale. *Guru Journal of Behavioral and Social Sciences*, 6(2), 813-823.
- Singh, Y., & Bhargava, M. (1990). Emotional Maturity Scale & Manual of Emotional Maturity Scale. Agra: National Psychological Co-operation.
- Sulistyaningsih, W. (2026). THE INFLUENCE OF EMOTIONAL MATURITY AND RELIGIOSITY ON MARRIAGE READINESS IN FATHERLESS WOMEN. *SOSIOEDUKASI: JURNAL ILMIAH ILMU PENDIDIKAN DAN SOSIAL*, 15(1), 933-943.
- Sungkono, J., & Wulandari, A. A. (2022). Pembelajaran Teorema Limit Pusat Melalui Simulasi. *Absis: Mathematics Education Journal*, 4(2), 69-76.
- Suryadi, D., Sari, M. P., & Michiko, R. (2023). The Attitudes and Intention of Marriage Among Young Adults in Greater Jakarta: A Descriptive Study. *International Journal of Application on Social Science and Humanities*, 1(4), 174-179.
- Ulfa, R., Zubair, A. G. H., & Syarvia, S. (2025). Tingkat Kematangan Emosi Sebagai Prediktor Kesiapan Menikah Wanita Dewasa Awal di Kota Makassar. *Jurnal Psikologi Karakter*, 5(2), 445-452.

Walgito, B. (2017). *Bimbingan & Konseling Perkawinan* (4th ed.). Yogyakarta: ANDI.

Wahidha, D. N., Putri, M. D., Maharani, E. M. S., & Ruhaena, L. (2024). Alat Ukur Kesiapan Menikah. *Jurnal Consulenza: Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi*, 7(2), 220-232.

Vehovar, V., Toepoel, V., & Steinmetz, S. (2016). *Non-probability sampling* (Vol. 1, pp. 329-345). The Sage handbook of survey methods.

<https://www.bps.go.id/id/statistics-table/3/VkhwVUzTXJPVmQ2ZFRKamNIZG9RMVo2VEdsbVVUMDkjMw==/nikah-dan-cerai-menurut-provinsi.html>

<https://www.bps.go.id/id/statistics-table/3/VkhwVUzTXJPVmQ2ZFRKamNIZG9RMVo2VEdsbVVUMDkjMw==/nikah-dan-cerai-menurut-provinsi--kejadian---2024.html?year=2024>

